

**RELASI AKTIVITAS OPERASIONAL DAN CAPAIAN
PROFITABILITAS**

Studi Kasus di PT MARTINA BERTO dan PT MUSTIKA RATU



SKRIPSI

OLEH :

AGUSTINA RAPA

12.10.0776

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA 2014

RELASI AKTIVITAS OPERASIONAL DAN CAPAIAN PROFITABILITAS
STUDI KASUS PT MARTINA BERTO DAN PT MUSTIKA RATU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

AGUSTINA RAPA

12.10.0776



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**RELASI AKTIVITAS OPERASIONAL DAN CAPAIAN PROFITABILITAS
STUDI KASUS PT MARTINA BERTO DAN PT MUSTIKA RATU**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

AGUSTINA RAPA

12100776

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 3 Oktober 2014

Dewan Dosen :

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., PhD., Ak

(Dosen Pembimbing)

2. Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt

(Dosen Penguji / Ketua Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi., SE., M. Acc., Akt

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, **07 OCT 2014**

Disahkan oleh :



Dekan,
Dr. Singgih Santoso., MM

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

-Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**RELASI AKTIVITAS OPERASIONAL DAN CAPAIAN
PROFITABILITAS STUDI KASUS PT MARTINA BERTO DAN
PT MUSTIKA RATU**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.



12.10.0776

MOTTO

Masalah hanyalah sebuah singkatan “ Masa Allah (Waktunya Tuhan)”. Jadi Masalah Adalah
Waktunya Tuhan Menyatakan Kuasa Nya, Tanpa Masalah Kita Tidak Bisa Melihat
Kehebatan Tuhan.

Sesuatu yang Baik Datang Bagi Mereka yang Percaya, Sesuatu yang Lebih Baik Datang Bagi
Mereka yang Bersabar dan Sesuatu yang Terbaik Pasti Datang Bagi Mereka yang Tidak
Pernah Menyerah.

Jika Kamu Tidak Suka Dimana Kamu Berada atau Situasi yang Sedang Kamu Hadapi,
Bergerak dan Pindahlah Karena Kamu Bukan Pohon.

Mereka Tertawa Karena Melihat Aku Berbeda dan Aku Tertawa Karena Mereka Semua
Sama.

IN THE NAME OF THE FATHER AND THE SON AND TO THE HOLLY SPIRIT.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus yang selalu menyertai setiap langkah-langkah dalam kehidupan saya.
- Bapak, Ibu, kakak yang selalu memberih semangat. Terimah Kasih
- Keluarga Besar Sobbu, Mangalik, dan Dera. Terimah kasih atas dukungan dan doanya.
- Buat teman-teman (Dhia, Fifin, Lestari, Novreslg, Tabita, Vivi, Yusta dan Kak Sintia beserta teman-teman seangkatan 2010). Terimah kasih atas suka dan duka yang sudah kita lalui bersama. Kalian adalah keluarga saya di jogja.
- Buat para Dosen yang telah membimbing saya dari awal saya kuliah hingga mencapai tujuan saya. Terimah kasih atas ilmu yang bapak ibu dosen berikan.
- Dan yang terakhir buat kampus tercinta Universitas Kristen Duta Wacana yang sudah menaungi saya dari awal kuliah hingga mencapai sarjana. Terimah Kasih.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan kasih dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas utamadari sekian banyak tugas-tugas yang harus diselesaikan pada Fakultas Bisnis jurusan akuntansi . Namun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, dalam hal menganalisis data yang sudah ada.

Sehubungan dengan itu semua maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA.,MSA.,PhD., Akt atas segala bimbingan dan pengarahan serta petunjuk yang bermanfaat dalam penulis skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu dosen dan semua asisten dosen serta karyawan pada Fakultas Bisnis UKDW.
3. Keluarga yang tercinta karena atas doa restunya serta dorongan yang penuh kasih sayang yang dilimpahkan kepada penulis selama menuntun ilmu.
4. Karib yang sejati :
 - a. Maria Emelia Yusta Tuke
 - b. Levinda Dorce Ngabalin
 - c. Lestari Surya Ningsi
 - d. Fifianti
 - e. Novreslg dwijayanti umbas
 - f. Tabita Manda Patabang
 - g. Sintia Letwar
 - h. Dan para angkatan 2010 yang lainnya

Akhirnya sembah sujud kepada Ayah dan Ibu yang telah mengasu, mendidik penulis dan pengorbanannya atas menebus tanggung jawab semua ini tidak terhitung nilainya sehingga penulis sempat selesai pada perguruan tinggi.

Rasanya tiada kata-kata yang paling indah selain mengucapkan terimah kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya, kecuali dengan doa semoga Tuhan memberikan imbalan yang berlipat ganda atas segala bantuannya yang telah disumbangkan kepada penulis.....Imanuel

Yogyakarta, 2014

Penulis

Agustina Rapa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
HALAMAN PENGAJUAN.....	<i>ii</i>
HALAMAN PENGESAHAN	<i>iii</i>
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	<i>iv</i>
HALAMAN MOTTO	<i>v</i>
HALAMAN PERSEMBAHAN	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR	<i>vii</i>
DAFTAR ISI.....	<i>ix</i>
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Peneliian	7
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1 Laporan Posisi Keuangan	8
2.1.2 Laporan Laba/Rugi	9
2.2 Rasio Keuangan	10
2.3 Modal Kerja	13

2.4 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	15
2.5 Pengertian Efisiensi dan Aktivitas Operasional.....	16
BAB III PROFIL PERUSAHAAN	
3.1 Deskripsi Perusahaan.....	17
3.2 Penawaran Umum Saham Perusahaan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu	20
3.3 Struktur Organisasi PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu.....	22
3.4 Karyawan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu.....	24
3.5 Visi dan Misi PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu	24
BAB IV METODA PENELITIAN	
4.1 Data	27
4.2 Metoda Analisis Data.....	27
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Menganalisis Pertumbuhan Penjualan dan Modal Kerja.....	29
5.2 Menganalisis Total Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek	32
5.3 Menganalisis Perputaran Aset, Piutang, Persediaan.....	34
5.4 Cara untuk Meningkatkan Efisiensi Aktivitas Operasional PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu.....	36
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
6.1 Kesimpulan	38
6.2 Rekomendasi.....	39
6.2.1 Perusahaan	39
6.2.2 Investor	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Keuangan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu.....	2
Table 5.1 Perputaran Modal Kerja PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu	31
Tabel 5.2 Pertumbuhan Penjualan PT Martina Bero dan PT Mustika Ratu	32
Tabel 5.3 Analisis Aset Lancar dan Liabilitas jangka Pendek	33
Tabel 5.4 Perputaran Aset, Piutang dan Persediaan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu.....	35

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
Gambar 1 Struktur Organisasi PT Martina Berto	23
Gambar 2 Struktur Organisasi PT Mustika Ratu	24

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Keuangan	36
Lampiran 2 Pertumbuhan Laporan Posisi keuangan	41
Lampiran 3 Pertumbuhan Laporan Laporan Laba Rugi	46
Lampiran 4 pertumbuhan Setiap Produk-Produk	47
Lampiran 5 Laporan Keuangan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu 2010-2012.....	
.....	50

©UKDWN

RELASI AKTIVITAS OPERASIONAL DENGAN CAPAIAN PROFITABILITAS

Studi Kasus di PT MARTINA BERTO dan PT MUSTIKA RATU

AGUSTINA RAPA

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor yang membuat rasio likuiditas dan aktivitas berbeda sedangkan rasio profitabilitasnya hampir sama selama tahun 2010, 2011 dan 2012 dan menemukan cara untuk meningkatkan aktivitas operasional PT Martina Berto lebih efisien, penelitian ini ditinjau dari analisis rasio keuangan. Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini adalah PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu memiliki *cosh drivernya* adalah aset lancar sedangkan liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh PT Martina Berto lebih Besar di bandingkan dengan liabilitas jangka pendek PT Martina Berto, Sedangkan rasio aktivitasnya diakibatkan karena penjualan dan beban pokok penjualan yang dimiliki oleh PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu hampir sama sedangkan piutang dan persediaannya berbeda.

Keywords : Rasio keuangan, Likuditas, Profitabilitas dan Aktivitas.

RELASI AKTIVITAS OPERASIONAL DENGAN CAPAIAN PROFITABILITAS

Studi Kasus di PT MARTINA BERTO dan PT MUSTIKA RATU

AGUSTINA RAPA

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor yang membuat rasio likuiditas dan aktivitas berbeda sedangkan rasio profitabilitasnya hampir sama selama tahun 2010, 2011 dan 2012 dan menemukan cara untuk meningkatkan aktivitas operasional PT Martina Berto lebih efisien, penelitian ini ditinjau dari analisis rasio keuangan. Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini adalah PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu memiliki *cosh drivernya* adalah aset lancar sedangkan liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh PT Martina Berto lebih Besar di bandingkan dengan liabilitas jangka pendek PT Martina Berto, Sedangkan rasio aktivitasnya diakibatkan karena penjualan dan beban pokok penjualan yang dimiliki oleh PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu hampir sama sedangkan piutang dan persediaannya berbeda.

Keywords : Rasio keuangan, Likuditas, Profitabilitas dan Aktivitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Martina Berto Tbk dan PT Mustika Ratu Tbk bergerak dalam bidang industri kosmetika. PT Martina Berto Tbk berdiri tahun 1977. Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham perusahaan kepada masyarakat sebanyak 355.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp740,- per saham. Saham-saham tersebut, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Januari 2011. Kegiatan usaha PT Martina Berto adalah memproduksi barang-barang kosmetika dan obat-obat tradisional, pemasaran dan perdagangan barang-barang kosmetik, perawatan kecantikan dan obat tradisional. Kegiatan usaha ini yang diproduksi adalah kosmetik cair, kosmetik kering, kosmetik semi padat dan obat tradisional.

PT Mustika Ratu berdiri pada tahun 1975, Tahun 1978 PT Mustika Ratu mulai menjalankan usahanya secara komersial, yaitu dengan memproduksi jamu yang didistribusikan di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, dan Medan. Pada tanggal 8 April 1981 pabrik PT Mustika Ratu resmi dioperasikan. PT Mustika Ratu melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta pada tahun 1995. PT Mustika Ratu memulai menerapkan standar internasional ISO 9002

tentang Sistem Manajemen Mutu serta ISO 14001 tentang sistem manajemen lingkungan sejak tahun 1996.

Alasan penulis mengambil perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri kosmetika karena penulis produknya yang unik yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar wanita akan kecantikan, selain itu perusahaan ini juga unik. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan perhitungan tentang rasio keuangan terhadap PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu, hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan rasio keuangan kedua perusahaan tersebut.

Tabel di bawah ini akan menjelaskan perbandingan rasio keuangan perusahaan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu dalam industri yang sejenis yaitu kosmetika.

**Tabel 1.1 Perbandingan Rasio Keuangan
PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu**

RASIO	PT MARTINA BERTO			PT MUSTIKA RATU		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Rasio Likuiditas						
Current ratio/rasio lancar	1.53 kali	4.08 kali	3.71 kali	8.96 kali	6.07 kali	6.01 kali
Quick ratio/rasio cepat	1.20 kali	3.61 kali	3.33 kali	6.16	4.90	4.94
Rasio Profitabilitas						
Gross profit margin	53%	53%	52%	56%	56%	56%
Net profit margin	8%	7%	5%	7%	7%	7%
Return on assets	14%	8%	6%	6%	7%	7%
Return on equity	39%	11%	8%	7%	8%	8%
Rasio Aktivitas						
Total assets turnover	1.70 kali	1.20 kali	1.18 kali	0.96 kali	0.96 kali	1.01 kali
Receivable turnover	3.23 kali	3.22 kali	2.55 kali	2.58 kali	2.38 kali	2.26 kali
Inventory turnover	4.09 kali	5.70 kali	6.46 kali	3.38	2.85 kali	3.17 kali

Sumber: Laporan keuangan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu Tahun 2010, 2011 dan 2012.

Penjelasan mengenai tabel 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur sebesar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/hutangnya yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang akan dihitung adalah :

a. Current ratio/rasio lancar

- Menunjukkan seberapa besar kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dapat digunakan untuk membayar kewajiban/hutang yang akan jatuh tempo.
- Jika semakin besar nilai rasio, maka semakin baik karena semakin lancar perusahaan dalam melunasi hutangnya.

b. Quick ratio/rasio cepat

- Menunjukkan nilai relative antara selisi aktiva lancar dengan persediaan terhadap hutang lancar karena persediaan dianggap tidak mudah/lancar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban/hutang yang segera jatuh tempo.
- Semakin besar rasio ini, maka semakin baik karena semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajiban.

Dari pengertian diatas, dapat dianalisis rasio likuiditas terhadap perusahaan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu. PT Martina Berto memiliki rata-rata rasio lancar sebesar 3.13 kali, rata-rata rasio cepat sebesar 2.71 kali dan PT Mustika Ratu rata-rata rasio lancar sebesar 7.47 kali, rata-rata rasio cepat sebesar 5.33 kali.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa PT Mustika Ratu, rasio likuiditasnya lebih besar dibandingkan dengan PT Martina Berto.

2. Rasio Profitabilitas PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

Rasio ini menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu, selain itu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

a. *Gross Profit Margin*/Margin Laba Kotor

- Merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian biaya produksinya dan mengidentifikasi kemampuan untuk berproduksi secara efisien.
- Semakin besar ratio ini, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, tapi jika semakin rendah rasio ini maka semakin kurang baik operasi perusahaan.

b. *Net Profit Margin*/Margin Laba Bersih

- Mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan
- Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

c. *Return on Assets*

- Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan dan menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

- Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

d. *Return on Equity*

Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan.

PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu, jika dilihat keseluruhan angkanya yang telah dilakukan perhitungan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua perusahaan tersebut rasio profitabilitasnya hampir sama.

3. Rasio Aktivitas PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

Mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut:

a. Total Assets Turnover (Perputaran Aktiva)

- Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.
- Semakin besar rasio ini semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

b. Receivable Turnover (Perputaran Piutang)

- Rasio ini menunjukkan dana yang digunakan untuk piutang dalam setahun dan berapa kali dalam satu tahun dana yang dipinjamkan menjadi uang tunai.
- Semakin tinggi perputaran rasio ini, menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah.

c. Perputaran Persediaan (Inventory Persediaan)

- Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.
- Semakin tinggi perputaran rasio ini maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan persediaan semakin baik, apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien dan akan terjadi penumpukan barang dalam gudang.

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu memiliki rasio aktivitasnya berbeda, seperti total assets turnover PT Martina Berto rata-ratanya sebesar 1.36 kali, rata-rata receivable turnover sebesar 2,98 kali, rata-rata inventory turnover 5.42 kali, sedangkan PT Mustika Ratu memiliki rata-rata total assets turnover sebesar 0.98 kali, rata-rata receivable turnover sebesar 2.41 kali, rata-rata inventory turnover 4.45 kali.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan

- a. Mengapa rasio profitabilitas PT Mustika Ratu dan PT Martina Berto cenderung sama dari tahun 2010 sampai 2012, sedangkan rasio likuiditas dan aktivitas berbeda ?
- b. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi aktivitas operasional PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengidentifikasi faktor yang membuat rasio likuiditas dan aktivitas berbeda, sedangkan rasio profitabilitasnya hampir sama selama tahun 2010, 2011 dan 2012.
- b. Menemukan cara untuk membuat aktivitas operasional PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu lebih efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan
 - Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam masing-masing perusahaan.
 - Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk memperhatikan modal kerja perusahaan serta mengelolanya dengan efisien.
- b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu para investor dalam melakukan investasi dananya terhadap perusahaan mana yang lebih baik antara PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjawab masalah yang sudah dibahas dalam bab satu yang terjadi pada PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu. Masalah yang akan dibahas pertama kali adalah mengapa rasio profitabilitas PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu hampir sama, sedangkan Rasio likuiditas dan aktivitas berbeda dan masalah yang kedua adalah cara meningkatkan efisiensi aktivitas operasional pada PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu. Untuk menjawab permasalahan yang ada maka akan dilakukan analisis sebagai berikut:

5.1 Menganalisis Pertumbuhan Penjualan dan Modal Kerja

Penjualan yang memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah. Penjualan dari tahun sebelumnya, maka perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kas

kembali lagi menjadi kas. Tabel di bawah ini akan menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan ratio antar total penjualan dengan jumlah modal kerja. Hasil di bawah ini menunjukkan perputaran modal kerja PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

5.1 Perputaran Modal Kerja
PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu
(Dalam jutaan)

keterangan	PT Martina Berto			PT MUSTIKA RATU		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
penjualan	Rp 566,186	Rp 648,375	Rp 717,788	Rp 369,366	Rp 406,315	Rp 458,197
modal kerja	Rp 97,802	Rp 347,125	Rp 372,690	Rp 251,385	Rp 272,655	Rp 294,234
Perputaran Modal Kerja	6 kali	2 kali	2 kali	1 kali	1 kali	2 kali

Sumber laporan posisi keuangan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu tahun 2010, 2011 dan 2012

Perputaran modal kerja di atas menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja, sedangkan tabel di bawah ini merupakan pertumbuhan penjualan dan akan dianalisis agar dapat diketahui penyebab terjadinya rasio profitabilitas hampir sama.

Tabel 5.2 Pertumbuhan Penjualan
PT Martina Bero dan PT Mustika Ratu
(Dalam Jutaan)

keterangan	PT Martina Bero						PT MUSTIKA RATU									
	Tahun 2010		Pertumbuhan 2010-2011	Tahun 2011		Pertumbuhan 2011-2012	Tahun 2012		Tahun 2010		Pertumbuhan 2010-2011	Tahun 2011		Pertumbuhan 2011-2012	Tahun 2012	
	Rupiah	Persen		Rupiah	Persen		Rupiah	Persen	Rupiah	Persen		Rupiah	Persen		Rupiah	Persen
Penjualan	Rp 566,186	100%	15%	Rp 648,375	100%	11%	Rp 717,788	100%	Rp 369,366	100%	10%	Rp 406,315	100%	13%	Rp 458,197	100%

Sumber Laporan laba/rugi PT Martina Bero dan PT Mustika Ratu

Dari tabel di atas dapat dilihat masing-masing pertumbuhan penjualan yang dimiliki oleh PT Martina Bero dan PT Mustika Ratu. Pertumbuhan penjualan, dapat membuat perusahaan mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun.

- Pertumbuhan penjualan PT Martina Bero pada tahun 2010-2011 sebesar 15%, sedangkan PT Mustika Ratu sebesar 10% berarti produksi penjualannya mengalami peningkatan.
- Pertumbuhan penjualan PT Martina Bero pada tahun 2011-2012 sebesar 11%, sedangkan PT Mustika Ratu sebesar 13%. PT Martina Bero dari pertumbuhan penjualannya dari 15% menjadi 11%, diakibatkan karena adanya barang produksi yang berkurang, berbeda dengan PT Mustika Ratu, pertumbuhan penjualannya dari 10% menjadi 13% itu diakibatkan karena adanya penambahan produk yang diproduksi.

Dari analisis tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu memiliki rasio profitabilitas yang hampir sama karena pertumbuhan penjualannya hampir sama yaitu di bawah 20% di atas 10%

5.2 Menganalisis Total Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek

Dari table di bawah ini yang akan dianalisis adalah total aset lancarnya karena total aset lancarnya adalah *cosh driver*.

©UKDWN

Table 5.3 Analisis Aset Lancar dan Kewajiban
PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

keterangan	PT Martina Berto						PT Mustika Ratu						
	Tahun 2010		Pertumbuhan 2010-2011	Tahun 2011		Pertumbuhan 2011-2012	Tahun 2012		Tahun 2010		Pertumbuhan 2010-2011	Tahun 2011	
	Rupiah	Persen		Rupiah	Persen		Rupiah	Persen	Rupiah	Persen		Rupiah	Persen
Total Aset Lancar	Rp 263,873	79%	74%	Rp 459,790	85%	11%	Rp 510,202	84%	Rp 290,761	75%	12%	Rp 326,473	
Total Aset	Rp 333,129	100%	63%	Rp 541,673	100%	13%	Rp 609,494	100%	Rp 386,352	100%	9%	Rp 422,493	
Liabilitas J. Pendek	Rp 166,071	50%	-32%	Rp 112,665	21%	22%	Rp 137,512	23%	Rp 39,376	10%	37%	Rp 53,818	
Total Liabilitas	Rp 216,210	65%	-35%	Rp 141,131	26%	24%	Rp 174,931	29%	Rp 48,828	13%	31%	Rp 64,063	
Total Ekuitas	Rp 116,919	35%	243%	Rp 400,542	74%	8%	Rp 434,562	80%	Rp 337,523	87%	6%	Rp 358,429	
Total ekuitas n Liabilitas	Rp 333,129	100%	63%	Rp 541,673	100%	13%	Rp 609,494	100%	Rp 386,352	100%	9%	Rp 422,493	

Sumber laporan keuangan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu Tahun 2010-2012

Dari table di atas dapat di analisis bahwa kedua perusahaan memiliki total aset lancar hampir sama yaitu di bawah 85% dan di atas 70% dari total aset 100% sisanya ada di aset tidak lancar. Total liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh PT Martina Berto yaitu di atas 20% dan di bawah 50%, sedangkan PT Mustika Ratu memiliki Total liabilitas jangka pendek yaitu di bawah 20% dan di atas 10%.

Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu total aset lancarnya hampir sama, sedangkan hutangpendeknya jangka yang dimiliki berbeda, jadi jika dibandingkan total aset lancar terhadap hutang jangka pendek maka hasilnya akan berbeda. PT Mustika Ratu rasio likuiditasnya lebih besar karena hutang jangka pendeknya tidak sebesar hutang jangka pendek yang dimiliki oleh PT Martina Berto.

5.3 Menganalisis Perputaran Total Aset, Piutang dan Persediaan

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang berapa kali rata-rata perputaran aset selama tiga tahun, sedangkan piutang dan persediaan akan menjelaskan mengenai berapa lama piutang akan beruba menjadi uang kas yang tunai dan untuk persediaan berapa lama persediaan tersebut berada dalam gudang, semua ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Perputaran Aset, Piutang dan Persediaan
PT Martina Berto dan Pt Mustika Ratu

KETERANGAN	PT MARTINA BERTO			PT MUSTIKA RATU		
	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012
Perputaran Aset	1.70 kali	1.20kali	1.18kali	0.96kali	0.96kali	1.01kali
Perputaran piutang	3.23kali	3.22 kali	2.55kali	2.58kali	2.38kali	2.26kali
Umur Piutang	113 hari	113hari	143hari	142hari	153hari	162hari
Perputaran Persediaan	4.09kali	5.70kali	6.46kali	3.38kali	2.85kali	3.17kali
Umur Persediaan	89hari	64hari	57hari	108hari	128hari	115hari

Sumber laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu 2010, 2011 dan 2012

Dari table di atas dapat dibandingkan jika kedua perusahaan rasio aktivitasnya berbeda.

- Perputaran Aset kedua perusahaan tersebut masing-masing memiliki rata-rata sebesar 1.36 kali pada PT Martina Berto, sedangkan PT Mustika Ratu sebesar 0.98 kali. Perputaran aset PT Martina Berto lebih besar karena pertumbuhan penjualannya lebih besar dibandingkan dengan PT Mustika Ratu.
- Perputaran Piutang perusahaan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu jika dibandingkan PT Mustika Ratu lebih lama tertaginya karena pertumbuhan penjualannya meningkat pada tahun 2012, sedangkan pertumbuhan piutangnya menurun sehingga mengakibatkan umur piutang tertagih, seperti dengan PT

Martina Berto Pertumbuhan penjualannya menurun tetapi pertumbuhan piutangnya meningkat sehingga mengakibatkan umur piutang bertambah.

- Perputaran persediaan, PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu. PT Martina Berto memiliki pertumbuhan beban pokok penjualannya pada tahun 2012 menurun dari 14% menjadi 13%, begitupun dengan persediaannya juga menurun, sehingga mengakibatkan umur persediaannya dalam gudang semakin cepat berputarnya. PT Mustika Ratu berbeda, pertumbuhan beban pokok penjualannya meningkat, dan persediaannya juga ditingkatkan sehingga persediaannya semakin lama didalam gudang.

Jadi dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitasnya berbeda karena pertumbuhan penjualannya hampir sama sedangkan pertumbuhan total asetnya berbeda begitupun dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan.

5.4 Cara untuk Meningkatkan Efisiensi Aktivitas Operasional PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

- a. Sumber dana yang dimiliki oleh PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu penggunaannya harus sesuai dengan proses yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut, dengan begitu persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak menumpuk pada gudang.
- b. Meningkatkan penjualan sesuai dengan dana yang ada dan juga barang tersebut harus diminati para konsumen. Proses pembuatan kosmetik dan lainnya sebaiknya tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga persediaan yang dimiliki perputarannya cepat dan laba yang diterima bisa diproses lagi dengan baik .

- c. Sumber dana yang ada pada perusahaan tidak boleh mengalami menganggur, dari pada dananya menganggur sebaiknya dananya diinvestasikan agar bisa mendapatkan laba.

©UKDW

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Dari bab I membuat rumusan masalah hingga sampai bab V untuk menjawab masalah tersebut dengan cara menganalisis. Maka pada bab ini akan merangkum jawaban atas rumusan masalah yang telah ada. Kesimpulan dari rumusan masalah tersebut adalah :

- Rasio profitabilitas cenderung sama karena penjualan dan beban pokok pokok penjualan PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu tidak jauh berbeda masing-masing di bawah 20% dan di atas 10%.
- Perbedaan antara rasio likuiditas dan aktivitas karena :
 - PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu cash drivernya adalah aset lancar sedangkan liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh PT Martina Berto lebih Besar di bandingkan dengan liabilitas jangka pendek PT Martina Berto.
 - Rasio aktivitasnya berbeda karena pertumbuhan penjualannya hampir sama sedangkan pertumbuhan total asetnya berbeda begitupun dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan.

- Cara meningkatkan efisiensi aktivitas operasional PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

Meningkatkan penjualan, hanya saja penjualan yang diminati oleh para konsumen, jika beban pokok penjualan meningkat maka persediaan harus menurun agar persediaan dalam gudang tidak lama.

6.2 Rekomendasi

6.2.1 Perusahaan

- a. Bagian penjualan harus melihat situasi pasar, produk kosmetika dan jamu mana yang sedang diminati oleh para konsumen atau membuat sesuatu agar produk kosmetika yang dihasilkan dapat diminati oleh pelanggan.
- b. Bagian manajemen dalam memperkerjakan para pekerja harus melihat kualitas karyawan tersebut, agar dalam melakukan aktivitas di pasaran, dibagian produksi dapat berjalan dengan baik karena memiliki karyawan yang tekun.

6.2.2 Investor

Dari penelitian di atas diharapkan para investor dapat melihat antara PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu mana yang lebih baik untuk dilakukan investasi dana yang dimiliki yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi Mamduh M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA

www. Idx.co.id

www.google.com, sejarah PT Martina Berto dan PT Mustika Ratu

©UKDWN